

Penatalaksanaan Tindakan

- Perawat menghubungkan fiberscope dengan sumber cahaya dan suction (uji fungsi)
- Petugas menjelaskan ulang kepada pasien atau keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan, checklist keselamatan pasien
- Menyiapkan pasien di tempat tidur dalam keadaan terbaring atau keadaan duduk jika pasien tidak dapat terbaring
- Mencuci tangan
- Memakai APD
- Mengatur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan
- Lakukan time out
- Mengoles KY Jelly pada ujung fiber scope dan lobang anus
- Sementara dokter menginsersi fiber scope
- Jika diputuskan menggunakan anastesi local, pasien di minta duduk, maka semprotkan Xylocain spray 10% pada daerah orofaring secara merata dan prosedur ini dilakukan sebanyak dua kali.
- Setelah disemprot, ditanyakan kepada pasien tentang keluhan/ sensasi yang muncul.
- Jika kondisi pasien stabil, pasien diminta untuk terbaring jika tidak memungkinkan duduk
- Jika diputuskan menggunakan tranquilizer, maka mintakan bantuan dari ahli anastesi untuk memberikan obat tersebut.
- Lakukan Pemasangan goedel pada mulut pasien
- Setelah pasien berada dalam kondisi stabil, mulailah lakukan insersi scope bronkoskopi ke saluran nafas, melalui rongga mulut, orofaring, larigo faring dan pita suara.
- Lakukan evaluasi dan dokumentasi pada daerah tsb.
- Selanjutnya secara perlahan scope di arahkan menuju trakea melalui pita suara
- Terlebih dahulu di evaluasi adalah area yang normal kemudian diikuti area abnormal.
- Jika terjadi perdarahan sebelum atau sesudah tindakan dapat dibilas dengan NaCL 0,9 % dingin atau adrenalin 1 : 100 secukupnya.
- Jika prosedur selesai tarik scope perlahan.
- Lakukan observasi selama 30 menit, untuk memastikan kondisi pasien tetap stabil setelah tindakan
- Jika memburuk segera intubasi dan rawat ICU
- Specimen ke dalam pot biopsy yang berisi larutan formalin 10 % atau alkohol dan memberi label barcode pada specimen

Bronkoskopi

adalah prosedur kesehatan yang dilakukan dengan memasukkan alat bernama bronkoskop melalui tenggorokan, laring, trakea ke dalam bronkus untuk melihat bagian toraks (dada).

Tujuan

- Untuk mengevaluasi potensi saluran nafas, identifikasi massa dan atau infeksi pada saluran nafas
- Melakukan pengambilan massa atau secret dalam upaya penegakan diagnosis
- Menghentikan perdarahan yang berasal dari saluran nafas

Prosedur

Persiapan Pasien

1. Melakukan penjadwalan pasien ke Unit Endoscopi 1 hari sebelum tindakan
2. Memberi penjelasan kepada pasien/ keluarga prosedur persiapan yang akan dilakukan sebelum pemeriksaan
3. Pemberian edukasi tentang tujuan dilakukan tindakan bronkoskopi
4. Lakukan foto thorax, scanning thorax, EKG, Cek Rapid HIV
5. Konsul anastesi
6. Pastikan Persetujuan tindakan sudah ada
7. Monitoring
 - Pukul 22.00 Wib :
 - Inj Sulfat Atropin 1 ampl Subcutan
 - Minum Codein 20 mg tab
 - Pukul 02.00 Wib :
 - Pasien Mulai Puasa
 - Pukul 08.00 Wib :
 - Inj Sulfat Atropin 1 amp Subcutan
 - Minum Codein 20 mg tab
 - Inj Dexametason 2 amp / IV pada pasien asma atau PPOK



Tata Laksana ENDOSKOPI

Kolonoskopi

Kolonoskopi adalah suatu pemeriksaan kolon atau usus besar rectum, sigmoid, kolon ascendens, kolon transversum dan kolon descendens dengan memasukkan alat kolonoskop ke dalam usus besar melalui anus.

Tujuan

- Diagnostik Untuk menegakkan diagnose penyakit saluran cerna bagian bawah dengan atau tanpa tindakan biopsi jaringan

Prosedur

Persiapan Pasien

1. Melakukan penjadwalan pasien ke Unit Endoscopi dua hari sebelum tindakan
2. Memberi penjelasan kepada pasien/ keluarga prosedur persiapan yang akan dilakukan sebelum pemeriksaan

Persiapan Hari I

- Jam 12.00 WIB makan bubur kecap
- Jam 12.30 WIB s/d jam 17.00 WIB banyak minum air putih
- Jam 17.00 WIB makan bubur kecap
- Jam 17.30 WIB s/d jam 19.00 WIB banyak minum air putih

Persiapan Hari II

- Jam 07.00 WIB makan bubur kecap
- Jam 12.30 WIB makan bubur kecap
- Jam 17.00 WIB makan bubur kecap
- Jam 17.30 WIB s/d Jam 19.00 WIB banyak minum air putih
- Jam 19.00 WIB s/d Jam 21.00 WIB minum 1 bungkus NIFLEC yang dilarutkan dalam 2 liter air masak sampai habis
- Jam 06.00 WIB puasa makan dan minum sampai selesai tindakan

1. Pemberian edukasi tentang tujuan dilakukan tindakan kolonoskopi
2. Pastikan Persetujuan tindakan sudah ada
3. Monitoring

Penatalaksanaan Tindakan

1. Perawat menghubungkan fiberscope dengan sumber cahaya dan suction (uji fungsi)
2. Petugas menjelaskan ulang kepada pasien atau keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan, checklist keselamatan pasien
3. Menyiapkan pasien mengenakan celana khusus kolonoskopi bagian yang bolong ditempatkan di belakang
4. Mencuci tangan
5. Memakai APD
6. Mengatur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan
7. Lakukan time out
8. Mengoles KY Jelly pada ujung fiber scope dan lobang anus
9. Sementara dokter menginsersi fiber scope
10. Posisi perawat berada di sisi kiri dokter, mempertahankan posisi fiber scope pada posisi yang diperlukan
11. Sementara dokter melakukan pemeriksaan, perawat merubah posisi berbaring pasien sesuai kebutuhan
12. Setelah dokter melakukan biopsi perawat memasukan specimen ke dalam pot biopsy yang berisi larutan formalin 10 % dan memberi label barcode pada specimen
13. Sementara dokter mengeluarkan fiber scope perawat mengobservasi pasien.
14. Dokumentasi hasil yang dilakukan
15. Perawat mencuci dan mendesinfektan alat agar siap pakai
16. Dokumentasikan tindakan yang dilakukan

Pasca Tindakan

1. Pasien di puasakan sampai keadaan umum pasien kembali stabil
2. Memindahkan pasien ke ruang pemulihan

Gastroskopi

Suatu pemeriksaan langsung kedalam lambung melalui esopagus sampai duodenum dengan memasukkan alat gastro intestinal fiberscop (GIF)

Tujuan

- Diagnostik Untuk menegakkan diagnose penyakit saluran cerna bagian atas dengan atau tanpa tindakan biopsi jaringan
- Terapeutik Melakukan tindakan terapi penyakit saluran cerna bagian atas dengan alat gastroscope yaitu: a. Ligasi varises esophagus dengan cara di ikat

Prosedur

Persiapan Pasien

1. Melakukan penjadwalan pasien sebelum tindakan
2. Pasien di beri tahu tentang tujuan tindakan yang akan dilakukan
3. Memberi penjelasan kepada pasien/ keluarga prosedur persiapan yang akan dilakukan sebelum pemeriksaan puasa makan dan minum selama 4/6/8 jam sampai selesai tindakan
4. Pastikan persetujuan tindakan sudah ada

Penatalaksanaan Tindakan

1. Perawat menghubungkan fiberscope dengan sumber cahaya dan suction (uji fungsi)
2. Petugas menjelaskan ulang kepada pasien atau keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan, checklist keselamatan pasien
3. Menanggalkan gigi palsu dan kaca mata (bila ada)
4. Semprotkan xlocain spray 10% kedalam orofharing
5. Mengatur posisi pasien tidur miring ke kiri
6. Lakukan time out
7. Perawat dan dokter cuci tangan sebelum menggunakan sarung tangan
8. Perawat dan dokter memakai APD
9. Memasang penyangga mulut (mouth piece)
10. Perawat memegang mouth agar fiberscop tidak tergigit oleh pasien, sementara dokter melakukan pemeriksaan, perawat mengobservasi pasien bila ada perubahan yang mengkhawatirkan lapor kepada dokter
11. Melakukan suction, bila terdapat slim/ air liur yang banyak
12. Apabila ditemukan perdarahan, masukkan injector ke scope dan masukkan obat adrenalin
13. Sementara dokter mengeluarkan fiberscop, perawat mengobservasi pasien, kemudian mouth piece dilepaskan.
14. Perawat mencuci dan mendesinfektan alat agar siap pakai